

**PENAFSIRAN KATA *FITNAH* DALAM KITAB *TAFSIR***

***AL-MISBAH* KARYA M. QURAISH SHIHAB**



Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar

Sarjana Agama (S. Ag.)

Oleh:

Fahmi Ibnu Faiz (14531006)

**PRODI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR**

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**

**YOGYAKARTA**

**2019**

**SURAT KELAYAKAN SKRIPSI**

Dosen Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir  
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

---

**NOTA DINAS**

Hal : Skripsi Sdra. Fahmi Ibnu Faiz  
Lamp : -

Kepada :  
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara :

Nama : Fahmi Ibnu Faiz  
NIM : 14531006  
Jurusan/Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir  
Semester : X  
Judul Skripsi : Penafsiran kata *fitnah* dalam kitab *tafsir al-Misbah* karya M. Quraish Shihab

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Jurusan/Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Yogyakarta, 20 Mei 2019  
Pembimbing,



Muhammad Hidayat Noor, S.Ag M.Ag.

NIP. 197109011999031002

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fahmi Ibnu Faiz  
NIM : 14531006  
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Jurusan : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir  
Alamat Rumah : Gg. Mangga, kel. Parindu. Kec, Tayan Hulu, kab. Sanggau. Kota Pontianak, Kalimantan Barat  
Alamat di Yogyakarta : Pondok Pesantren Aji Mahasiswa al-Muhsin Jl. Parangtritis km 3,5 Panggungharjo, Kerapyak wetan, Sewon, Bantul, Yogyakarta. Kode pos. 55188  
Telp/Hp : 082153952440  
Judul : Penafsiran kata *fitnah* dalam kitab *tafsir al-Mishbah* karya M. Quraish Shihab

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar *asli* karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqasyah. Jika ternyata lebih dari 2 (dua) bulan revisi skripsi belum terselesaikan maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila di kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 20 Mei 2019,

Saya yang menyatakan



(Fahmi Ibnu Faiz)

NIM. 145310016

**PENGESAHAN TUGAS AKHIR**  
Nomor: B-1638/Un.02/DU./PP.05.3/05/2019

Tugas Akhir dengan judul : PENAFSIRAN KATA *FITNAH* DALAM KITAB  
*TAFSIR AL-MISHBAH* KARYA M. QURAIISH  
SHIHAB

yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Fahmi Ibnu Faiz  
Nomor Induk Mahasiswa : 14531006  
Telah diujikan pada : Jum'at, 24 Mei 2019  
Nilai ujian Tugas Akhir : 91/A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan  
Kalijaga Yogyakarta.

**TIM UJIAN TUGAS AKHIR**

Ketua Sidang/Penguji I

  
Muhammaad Hidayat Noor, S.Ag, M.Ag.  
NIP. 197109011999031002

Penguji II

  
Dr. Afdawaiza, S.Ag M.Ag  
NIP. 19740818 199903 1 002

Penguji III

  
Dr. H. Abdul Mustaqim, S.Ag., M.Ag  
NIP. 19721204 199703 1 003


Yogyakarta, 31 Mei 2019

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

DEKAN



  
Dr. Alim Roswantoro, M.Ag.  
NIP. 19681208 199803 1 002

## MOTTO

”عش كريما او مت شهيدا“

Hidup dalam keadaan Mulia atau mati dalam keadaan Syahid

”ليس الفتى من يقول كان ابي ولكن الفتى من يقول ها انا ذا“

Bukan Seorang pemuda yang berkata beginilah bapakku akan tetapi seorang pemuda yang sesungguhnya adalah yang mengatakan ini adalah

aku

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

Almamater Jurusan/Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas  
Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Kedua orang tua tercinta:

Ayahanda Fauzan, Ibunda Sofiatun, dan kedua adik saya Dahlan Ali  
Faiz dan Wildan Abdul Hakim, serta segenap keluarga besar

Keluarga Besar Pondok Pesantren:

PP Khulafaur Rasyidin, PP Darunna'im Pontianak dan PP Aji  
Mahasiswa Al-Muhsin Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN\*

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/1987.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif	.....	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Śā'	Ś	Es titik atas
ج	Jim	J	Je
ح	Hā'	ḥ	Ha titik di bawah
خ	Khā'	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	Zet titik di atas
ر	Rā'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	Es dan ye

\* Dikutip dari *Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi*, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013, hlm. 49-52.

ص	Şād	Ş	Es titik di bawah
ظ	Dād	ḍ	De titik di bawah
ط	Tā'	ṭ	Te titik di bawah
ظ	Zā'	ẓ	Zet titik di bawah
ع	'Ayn	... ' ...	Koma terbalik (di atas)
غ	Gayn	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Waw	W	We
ه	Hā'	H	Ha
ء	Hamzah	... ' ...	Apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

B. Konsonan rangkap karena *tasydīd* ditulis rangkap:

متعاقدين                      ditulis                      *muta' aqqidīn*

عدّة                              ditulis                              'iddah

C. *Tā' marbūtah* di akhir kata.

1. Bila dimatikan, ditulis h:

هبة                              ditulis                              *Hibah*









## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT. karena berkat limpahan nikmat, rahmat, taufik serta hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul “Penafsiran kata *fitnah* dalam kitab *tafsir al-Mishbah* karya M. Quraish Shihab”. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. beserta keluarga dan sahabat serta umatnya.

Secara administratif, skripsi ini diajukan untuk kepentingan memperoleh gelar Sarjana Agama pada Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tentu masih banyak kekurangan dalam berbagai aspek. Untuk itu, kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan untuk perbaikan dan kelayakan skripsi ini.

Dalam proses penyelesaian skripsi ini, penulis juga menyadari, telah banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan rasa penuh hormat dan bersyukur penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kementrian Agama RI dan seluruh jajaran, khususnya kepada Direktorat PD Pontren yang telah memberikan beasiswa penuh kepada penulis selama masa studi S1 di Jurusan Ilmu al-Qur’an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2. Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, BA., BA., MA., Ph.D. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Alim Roswanto, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. H. Abdul Mustaqim, M.Ag selaku Ketua Jurusan/Prodi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir.
5. Dr. Afdawaiza, M.Ag. selaku Sekretaris Jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir.
6. Muhammad Hidayat Noor, M.Ag. selaku pembimbing skripsi sekaligus dosen yang senantiasa berkenan meluangkan waktu untuk memberikan wawasan pengetahuan kepada penulis baik dalam penyusunan skripsi ini maupun dalam perkuliahan.
7. Dr. H. Agung Danarta, M.Ag. sebagai dosen pembimbing akademik yang dengan penuh perhatian dan kesabaran berkenan memberikan bimbingan akademik maupun non akademik kepada penulis sejak penulis menginjak semester awal sampai akhir, sehingga proses perkuliahan dan penyusunan skripsi ini dapat berjalan lancar.
8. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang dengan penuh semangat dan dengan tulus telah memberikan ilmu dan pengetahuan serta wawasan yang mendalam dalam berbagai aspek keilmuan selama penulis mengikuti perkuliahan.

9. Seluruh pimpinan dan staf administrasi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu dan memberikan pelayanan yang baik selama penulis mengikuti perkuliahan sampai selesainya penulisan skripsi ini.
10. Seluruh jajaran pengelola PBSB UIN Sunan Kalijaga yang berkenan disibukkan sekaligus direpotkan dengan banyak sekali urusan penulis beserta teman-teman dalam berbagai kepentingan. Terimakasih penulis ucapkan yang sebesar-besarnya. Terimakasih juga kepada mas Amu karena sudah menjamin kelangsungan hidup kami setiap bulannya dan menyempatkan diri untuk bersabar terhadap segala ketidaknyamanan yang kami ciptakan.
11. Drs. KH. Muhadi Zainuddin, Lc., MA, bapak Dr. Anis Masduqi Lc., MA, dan bapak Taufiq Ridho terima kasih yang sebanyak-banyaknya penulis haturkan karena sudah berkenan menjadi bapak kedua kami selama di Yogya. Terima kasih untuk segala kedisiplinan dan pelajaran hidup yang telah bapak ajarkan kepada penulis dan terima kasih karena telah menjadi pengasuh kami yang begitu sabar dan penuh pengertian.
12. Al-Marhum Ayahanda Fauzan Ibn Sulaiman lahu *al-Fatihah*..., teruntuk Bundaku Sofiatun, adik-adikku Dahlan Ali Faiz dan Wildan Abdul Hakim. Kepada kalian terimakasih ku haturkan dengan seagung-agungnya. Dari saat pertama membuka mata dan sampai kini, kalian adalah sosok yang cinta dan kasihnya tak mampu terbalaskan oleh sebesar-besarnya balas budi. Segala bahagia, capaian bahkan pekerjaan sesederhana

menyelesaikan skripsi ini adalah buah-buah dari semangat doa yang kalian mohonkan kepada Allah untuk kebaikanmu. Terima kasih dari ku lagi dan lagi, mak, pak.

13. Pondok Pesantren Darunna'im khususnya kepada Robbiruhi al-Mukarom abbah Ridho bin Ahmad bin Yahya dan Habib Zaki bin Ridho bin Yahya dan Habib Abdullah Assaqof yang telah memberikan motivasi untuk selalu bergerak maju.
14. All of my best friend on UA-Comandan, Ali, Niha, Annas, Luqman, Marwah, Haekal, Maz Taufik, Muadz, Yusuf, Mache, mam deh, Iimroah, Aqtor, Iqbal, Sekar, Usman, Pujhi, Anshori, mbak Elox, Zidna, Darra, Gupron, Nisa, Amin, Daim, Imam, Yolana, Fikri. Serta teman-teman Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir angkatan 2014, Terima kasih atas kebersamaannya, motivasi, serta masukan-masukannya.
15. Teman-teman seperjunganku dalam lika liku kehidupan KKN di Desa Sambeng yakni Ningning wahyu ningsih, Say Izza, Dedek Salma dan Endah, Uswah, Khamim, Badri dan Yudi ucapkan terima kasih kepada kalian semua karena berkenan berproses selama kurang lebih sebulan setengah bersama. Teruntuk Desa Sambeng dan warganya terimakasih selalu menjadi rumah kedua dan bapak kedua Pak Tarmijan terimakasih sudah selalu menerimaku jadi anak bapak dan memberiku semangat untuk selalu belajar dan belajar.
16. Kepada teman-teman yang penulis kenal dan mengenal penulis dimanapun berada, yang mendoakan dan berkenan tetap berteman walau sejauh-

jauhnya ruang dan waktu, dengan rasa syukur karena dipertemukan dengan kalian penulis ucapkan terimakasih banyak.

17. Seluruh teman-teman di Community of Santri Scholars of Ministry of Religious Affairs (CSSMoRA) UIN Sunan Kalijaga, penulis ucapkan terimakasih untuk kalian yang dengan berbagai pandangan dan ukuran kemampuan dalam diri kalian masing-masing masih berkenan menyamakan visi serta misi dalam organisasi ini. Penulis tentunya banyak mengambil pelajaran dari kalian dan menyadari segala ketertinggalan yang penulis sandang selama berpartisipasi sebagai anggota di sini.

Sebagai penutup, penulis menyadari dengan sangat bahwa karya ini ibaratnya hanyalah setetes air di tengah samudera pengetahuan yang luasnya tidak terkira. Untuk segala kekurangan dan kesalahan yang disebabkan keterbatasan kemampuan serta pengetahuan penulis, dengan penuh kesadaran penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya. Semua pihak yang telah secara langsung atau tidak langsung membantu penulis dalam berbagai hal termasuk dalam penyelesaian skripsi ini semoga mendapatkan pahala yang berlipat dan bantuannya dicatat sebagai amal ibadah di sisi Allah SWT. Amin.

Yogyakarta, 20 Mei 2019  
Penulis,



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN NOTA DINAS.....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penulisan .....	5
D. Tinjauan Pustaka .....	5
E. Metode Penelitian.....	9
F. Sistematika Pembahasan .....	13
<b>BAB II DERIVASI DAN VARIASI MAKNA <i>FITNAH</i> .....</b>	<b>14</b>
A. Derivasi dan Bentuk Pokok kata <i>fitnah</i> dalam al-Qur'an .....	14
1. <i>Fi'il mādi</i> .....	15
2. <i>Fi'il Muḍāri'</i> .....	15
3. <i>Maṣdar</i> .....	16

4. <i>Isim</i> .....	17
B. Variasi makna kata <i>fitnah</i> dalam Al-Qur'an .....	19
C. Pengertian Fitnah .....	20
1. Secara Etimologi .....	20
2. Secara Terminologi .....	21
D. Pandangan Ulama tentang makna <i>fitnah</i> .....	23
1. Ibn Katsir .....	23
2. Sayyid Qutb .....	24
3. Zamakhsyari .....	24
4. Fakhr al-Din al-Rāzi .....	25
5. Ṭanṭawi Jauhari .....	26
<b>BAB III RIWAYAT HIDUP M. QURAIISH SHIHAB DAN TAFSIR</b> <b>AL-</b>	
<b><i>MISBAH</i></b> .....	<b>27</b>
A. Biografi Muhammad Quraish Shihab .....	27
1. Riwayat Hidup Muhammad Quraish Shihab .....	27
2. Pendidikan Muhammad Quraish Shihab .....	30
B. Karya-karya Muhammad Quraish Shihab .....	34
C. Tafsir <i>al-Misbah</i> .....	38
1. Latar Belakang Penulisan .....	39
2. Sistematika Penulisan .....	41
3. Sumber-sumber Penafsiran .....	44
4. Metode Penafsiran .....	45
5. Corak Penafsiran .....	46

**BAB IV PENAHSIRAN M. QURAIISH SHIHAB TENTANG AYAT-AYAT**

***FITNAH* DALAM KITAB *TAFSIR AL-MISBAH* DAN IMPLIKASI**

**TERHADAP MASYARAKAT..... 49**

A. Makna-makna *fitnah* dalam Kitab *Tafsir al-Misbah*..... 49

1. Ujian dan Cobaan ..... 50

2. Celaka..... 53

3. Diserang ..... 54

4. Ditipu..... 57

5. Dibakar ..... 58

6. Menganiaya ..... 59

7. Menyiksa ..... 61

8. Perkataan Bohong ..... 64

9. Kesesatan..... 65

10. Memalingkan..... 69

11. Bencana ..... 72

12. Gila ..... 75

13. Kekacauan ..... 76

14. Syirik..... 78

15. Murtad atau Menyerah ..... 80

B. Implikasinya terhadap Masyarakat..... 81

1. Fitnah Allah Terhadap Manusia ..... 82

a) Fitnah berupa Musibah..... 83

b) Fitnah berupa Karunia Nikmat..... 85

2. Fitnah Manusia terhadap Manusia .....	87
a) Fitnah berupa Siksaan .....	88
b) Fitnah berupa Kekacauan .....	90
c) Fitnah berupa Perkataan Bohong .....	91
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>96</b>
A. Kesimpulan .....	96
B. Saran .....	98
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>100</b>
<b>CURRICULUM VITAE.....</b>	<b>104</b>



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
 YOGYAKARTA

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Al-Qur'an merupakan kitab suci umat Islam, berisikan wahyu Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW dengan melalui perantara malaikat Jibril yang menjadikannya petunjuk bagi orang-orang bertakwa.<sup>1</sup> Al-Qur'an juga sebagai mukjizat terbesar yang diterima oleh Nabi Muhammad SAW berguna untuk melumpuhkan segala bantahan bagi orang-orang yang tidak percaya kepada Allah dan Nabi sebagai utusan-Nya, serta berguna untuk meyakinkan bahwa agama yang datang tidaklah hasil dari ciptaan-Nya sendiri, melainkan dari Allah yang harus disampaikan kepada umat manusia.<sup>2</sup>

Kata *fitnah* memiliki makna yang luas dan beragam. Kata *fitnah* adalah bentuk *masdar* dari *fatana - yaftinu - fatnan* atau *fitnatan* yang secara bahasa berarti memikat, menggoda, membujuk, menyesatkan, membakar, dan menghalang-halangi.<sup>3</sup> Kemudian, kata ini berkembang maknanya menjadi cobaan, siksaan, sesat, atau bisa juga dimaknai gila. Bentuk jamak (plural) dari

---

<sup>1</sup> Penjelasan mengenai pengertian al-Qur'an bisa dilihat dalam Manna' al-Qathan. *Pengantar Studi Ilmu al-Qur'an*. terj. H. Aunur Rafiq El-Mazani (Jakarta: Pustaka al-Kautsar, 2007), hlm. 3.

<sup>2</sup> Moh. Chadziq Charisma, *Tiga Aspek Kemukjizatan Al-Qur'an* (Surabaya: PT Bina Ilmu, 1991), hlm. 14.

<sup>3</sup> Penyusun, *Ensiklopedia al-Qur'an Dunia Islam Modern* (Yogyakarta: Dana Bakti Prima Yasa, 2005), hlm. 99.

kata *fitnah* adalah *al-fitan*. Dalam kamus *Bahasa Arab al-Ta'rifāt*, kata *fatana* selalu dicontohkan dengan kalimat “*seorang pandai emas membakar logam emas untuk membersihkan dan mengetahui kadarnya*”.<sup>4</sup> Dari sini kemudian maknanya secara umum berkembang lebih luas lagi sehingga diartikan menguji (menguji untuk mengetahui kualitas sesuatu). Maka dari itu, untuk kata *fitnah* bisa berarti pembakaran, kekacauan, kegilaan, ujian, cobaan, godaan, pesona atau sesuatu yang memikat.<sup>5</sup>

Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* disebutkan, kata *fitnah* adalah perkataan bohong atau tanpa dasar kebenaran yang disebarakan dengan maksud menjelekkan orang lain, seperti menodai nama baik, merugikan kehormatan orang, dan lain-lain.<sup>6</sup> Dengan demikian, kata *fitnah* sering diartikan dengan makna yang negatif dan nampak secara definitif makna kata *fitnah* amat terbatas hanya menyangkut perkataan saja, sementara perlakuan yang tidak manusiawi, berbuat zalim terhadap orang lain, penganiayaan, teror, eksploitasi, dan sebagainya; semua tidak dikategorikan ke dalam terminologi kata *fitnah* dalam Bahasa Indonesia. Dari sinilah perbedaan arti bahasa Indonesia dengan al-Qur'an.

Hal tersebut menunjukkan bahwa segala sesuatu tentang term-term dalam peristiwa masyarakat merujuk kepada makna yang digunakan dalam al-

---

<sup>4</sup> Abi al-Hasan Ali bin Muhammad bin Ali al-Husaini al-Jurjani al-Hanafi, *at-Ta'rifāt*, (Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyyah, t.t.), Cet 2, hlm. 167.

<sup>5</sup> Ahmad Warson Munawwir, *Al-Munawwir Kamus Arab – Indonesia* (Kypayak Yogyakarta: Unit Pengadaan Buku Ilmiah Pondok Pesantren Al-Munawwir, 1997), hlm. 1032-1033.

<sup>6</sup> DEPDIBUD RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), hlm. 318.

Qur'an dan istilah-istilah al-Qur'an itu dirasa sangat tepat untuk mengungkapkan atau mengidentifikasi suatu permasalahan, terlebih jika diadakan kajian tafsir yang lebih mendalam. Hal tersebut menjadi menarik mengingat term *fitnah* dalam al-Qur'an dapat memecahkan persoalan sosial yang mengemuka saat ini, baik menyangkut kerugian secara fisik maupun secara spiritual seperti kemiskinan atau masalah sosial lainnya.

Kata *fitnah* dalam kitab *tafsir al-Misbah* memiliki makna-makna yang berbagai macam. Penulis akan memaparkan salah satu penafsiran beliau tentang kata *fitnah*, Allah berfirman dalam al-Qur'an Surat al-Jin ayat 16-17:

وَأَنْ لَّوِ اسْتَقَامُوا عَلَى الطَّرِيقَةِ لَأَسْقَيْنَهُمْ مَاءً غَدَقًا (16) لِنَفْتِنَهُمْ فِيهِ ۚ وَمَنْ يُعْرِضْ عَنْ ذِكْرِ رَبِّهِ يَسْلُكْهُ عَذَابًا صَعَدًا (17)

Dan bahwa jikalau mereka tetap konsisten di atas jalan itu, niscaya pasti kami akan memberi minum mereka air yang segar; untuk kami uji mereka padanya; dan barang siapa yang berpaling dari peringatan tuhan, niscaya kami memasukkannya kedalam siksa yang mendaki.

Orang-orang yang menyimpang dari kebenaran akan menjadi bahan bakar neraka, padahal jika mereka patuh tentulah mereka akan meraih kebahagiaan. Untuk maksud tertentu, Allah SWT. berfirman memerintahkan Nabi Muhammad SAW untuk menyampaikan, sebagaimana memerintahkan beliau pada awal-awal ayat untuk menyampaikan ketekunan Jin terhadap mendengar ayat-ayat al-Qur'an.

*Fitnah* menjadi tema yang menarik untuk dikaji mengingat banyaknya bencana-bencana atau musibah-musibah yang terjadi di negara kita ini. Bencana atau musibah (perkara-perkara yang tidak disukai oleh manusia),

secara sederhana dapat diartikan sebagai *fitnah*, *baliyah*. dan musibah. Akan tetapi, fokus kajian dalam skripsi ini adalah kata *fitnah*. Muhammad Quraish Shihab sendiri memberi makna *fitnah* tersebut hingga 15 makna yang lebih banyak dibandingkan ulama-ulama lain, maka akan lebih baik kita mengetahuinya dan lebih dalam lagi kita mengetahui apa yang dimaksud *fitnah* tersebut. Dalam al-Qur'an, ditemukan banyak ayat yang menggunakan kata *fitnah* dan derivasinya. Berdasarkan hasil penelusuran, ditemukan sebanyak 60 kali dalam 33 surat dengan berbagai makna di dalamnya yang memakai kata *fitnah* dan derivasinya.<sup>7</sup>

Berdasarkan hal tersebut, tema tentang ayat-ayat *fitnah* cukup banyak jumlahnya dan luas cakupannya. Sedangkan dalam skripsi ini, penulis akan fokus membahas ayat-ayat tentang *fitnah* dalam kitab *tafsir al-Misbah* karya M. Quraish Shihab. Dengan demikian, diharapkan analisis terhadap tema *fitnah* dalam al-Qur'an dapat menemukan hasil lebih rinci dan sesuatu yang baru. Seluruh pembahasan tersebut tercakup dalam sebuah judul besar yaitu penafsiran kata *fitnah* dalam kitab *tafsir al-Misbah* karya M. Quraish Shihab. Selain itu, penulisan ini bisa fokus pada satu pembahasan saja dan tercapai hasil yang maksimal.

---

<sup>7</sup> Muhammad Fuad Abd al-Baqi, *Mu'jam al-Mufahras li Alfaz al-Qur'an al-Karim* (Beirut: Dar al-Fikr, 1992) cet 3, hlm. 649-650.



## B. Rumusan Masalah

Dalam hal ini penulis merumuskan dua permasalahan dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut :

1. Bagaimana penafsiran Muhammad Quraish Shihab terhadap kata *fitnah* dalam tafsir *al-Misbah*?
2. Bagaimana Implikasi terhadap masyarakat di Indonesia?

## C. Tujuan dan Kegunaan Penulisan

### 1. Tujuan Penulisan

Tujuan dari penulisan ini adalah untuk mengetahui macam-macam *fitnah* dalam *tafsir al-Misbah* karya M. Quraish Shihab dan mengetahui implikasinya terhadap masyarakat khususnya di Indonesia.

### 2. Kegunaan Penulisan

- a. Dari segi teoritik, hasil penulisan ini diharapkan memiliki nilai akademis yang akan menambah wawasan penafsiran. begitu juga mempunyai arti kemasyarakatan (*social significance*) yang akan membantu usaha-usaha perkembangan pemikiran dalam Islam.
- b. Dari segi praksis, penulisan ini menjadi salah satu syarat untuk meraih gelar sarjana dalam bidang Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.

## D. Tinjauan Pustaka

Ada literatur yang membahas tentang *fitnah* baik berupa buku, artikel, skripsi, maupun tesis, seperti M. Quraish Shihab dalam bukunya *Menabur Pesan Ilahi al-Qur'an dan Dinamika Kehidupan Masyarakat*. Dalam tulisan ini, M. Quraish Shihab hanya menjelaskan tentang kata *fitnah* secara umum,

tidak secara fokus membahas kata *fitnah*. Kata *fitnah* itu kemudian dibandingkan dengan kata yang setema, yaitu *musibah* dan *bala'*. Oleh karena itu, menurut M. Quraish Shihab beranggapan bahwa tidak semua korban tsunami Aceh disebut sebagai *musibah*, karena sebagian besar korban tsunami yang melanda Aceh adalah anak-anak atau orang tua, tidaklah tepat bila dinamai *musibah* dalam istilah al-Qur'an, di samping itu kita menduga keras bahwa sekian banyak yang gugur itu adalah orang baik. Jika demikian peristiwa tersebut lebih tepat dinamai *fitnah* dalam bahasa al-Qur'an daripada *musibah*.<sup>8</sup>

Penulis lain yang membahas tema *fitnah* adalah Abdul Qadir Faris dalam bukunya *Ujian Cobaan Fitnah dalam Dakwah*. Dalam bukunya dikatakan bahwa ujian yang ada di dunia ini merupakan sunatullah, karena dunia ini merupakan medan ujian, bukan medan balasan. Ia membagi ujian berdasarkan sifatnya menjadi dua, yaitu ujian yang bersifat individu (*ibtilā' fardu*) dan ujian yang bersifat kolektif (*ibtilā' al-jamaat*),<sup>9</sup>

Abdul Mujib juga menyajikan pembahasan *fitnah* ini dalam *Ensiklopedi al-Qur'an Dunia Islam Modern*. Ia memberi makna *fitnah*

---

<sup>8</sup> M. Quraish Shihab, *Menabur Pesan Ilahi al-Qur'an dan Dinamika kehidupan Masyarakat* (Jakarta: Lentera Hati, 2006), hlm. 404-405.

<sup>9</sup> Abdul Qadir Abu Farisi, *Ujian cobaan Fitnah: Dalam dakwah*, terj. Abu Fahni dan Ibnu Marjan (Jakarta: Gema Insani Press, 1987), hlm. 19-183.

sebagai suatu perkataan yang tanpa didasari kebenaran yang bertujuan untuk merugikan orang lain.<sup>10</sup>

Skripsi yang berjudul “*fitnah* dalam al-Qur’an”, ditulis oleh Lilik Umi Kalsum. Kata *fitnah* dalam kajian ini difokuskan pada kajian tematik saja, tidak seperti penulis yang mengangkat kajian kata *fitnah* menurut tokoh mufassir, yaitu M. Quraish Shihab.<sup>11</sup>

Skripsi oleh Lathifah dengan judul “Penafsiran al-Ṭabārī terhadap *fitnah*: Studi Analisis-deskriptif kitab *Jāmi’ al-Bayān an Ta’wīl Āyāti al-Qur’an*”. Dalam tulisannya, penulis menyimpulkan bahwa *fitnah* tidak hanya bermakna sebagai ujian dan cobaan saja akan tetapi bisa melahirkan makna lain berdasarkan konteks ayat.<sup>12</sup>

Terdapat juga skripsi yang menyinggung tentang *fitnah* yang ditulis oleh Syaifulloh Anwar, berjudul “Penafsiran Terhadap *Fitnah* dalam al-Qur’an: “Studi Deskriptif Analisis Tafsir *Mafātiḥ al-Ghāib*”.<sup>13</sup> Penafsiran *fitnah* menurut al-Rāzi, secara umum lebih menekankan pada pemilihan makna yang tepat. Makna tersebut ia peroleh dari penemuan dan penggalian

---

<sup>10</sup> Penyusun, *Ensiklopedi al-Qur’an Dunia Islam Modern* (Dana Sakti Primayasa, 2005), hlm. 99.

<sup>11</sup> Lilik Ummu kalsum, “Fitnah dalam al-Qur’an Suatu kajian Tematik”, Skripsi Jurusan Tafsir Hadits, Fakultas Ushuluddin IAIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 1998.

<sup>12</sup> Lathifah, “Penafsiran al-Tabari Terhadap Fitnah dalam al-Qur’an: Studi Analisis Deskriptif Kitab Jami’ al-Bayān ‘an Ta’wīl āyāti al-Qur’an”, Skripsi Jurusan Tafsir Hadits, Fakultas Ushuluddin IAIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2000.

<sup>13</sup> Syaifulloh anwar, “Penafsiran al-Rāzi Terhadap Fitnah dalam al-Qur’an (Studi Deskriptif Analisis Tafsir Mafātiḥ al-Ghāib)”, Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2009.

makna dasar dan makna relasional. Dalam kajian ini, ia membahas tentang *fitnah* dalam kitab tafsir *Mafātih al-Gāib* karya *al-Rāzi*.

Pada skripsi lain yang ditulis oleh Ahmad Fadhliansyah, berjudul “*Fitnah* dalam al-Qur’an “Telaah Penafsiran Sayyid Qutb dalam Kitab Tafsir *Fī Zilāl al-Qur’an*”.<sup>14</sup> beliau memfokuskan penafsiran kata *fitnah* menurut Sayyid Qutb, beliau memunculkan pengertian yang lebih luas dan mendalam. *Fitnah* tidak dimaknai hanya sekedar perkataan bohong (tanpa dasar kebenaran).

Kemudian pembahasan mengenai M. Quraish Shihab dan karyanya *Tafsir al-Misbah*, banyak sekali penyusun temukan di beberapa skripsi. Namun, sudah barang tentu kajian-kajian tersebut berbeda dengan penulisan yang penulis teliti. Adapun beberapa skripsi yang membahas tentang M. Quraish Shihab dan karyanya tafsir *al-Misbah*, di antaranya:

Skripsi Hadi Khuswanto dengan Judul “Penafsiran Ayat-Ayat *Infaq* menurut M. Quraish Shihab “Studi Atas *Tafsir Al-Misbah*”. Pembahasan mengenai *tafsir al-Misbah*, berada di dalam salah satu sub bab dalam skripsi tersebut. Pada tulisan pertama membahas secara lengkap biografi dari pengarang kitab yang dalam hal ini adalah M. Quraish Shihab sampai gambaran umum kitab tafsirnya dan disertai juga contoh-contoh penafsirannya. Sedangkan tulisan kedua hanya memaparkan gambaran umum

---

<sup>14</sup> Ahmad Fadhliansyah, “*Fitnah* dalam al-Qur’an (Telaah Penafsiran Sayyid Qutb dalam Kitab Tafsir *Fi Zila al-Qur’an*)”, Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2011.

kitabnya serta langkah-langkah M. Quraish Shihab ketika menafsirkan suatu ayat. Secara umum kajiannya skripsi ini membahas tentang penafsiran ayat-ayat *infaq* menurut M. Quraish Shihab dalam *tafsir al-Misbah*.<sup>15</sup>

Pembahasan M. Quraish Shihab ditemukan dalam Skripsi Ahmad Wajiz Zamany dengan Judul “*Syafa’ah* dalam Al-Qur’an “Studi Terhadap Penafsiran M. Quraish Shihab dalam *Tafsir al-Misbah*”. Dalam skripsi ini, ia membahas tentang *syafa’ah* dalam al-Qur’an dengan menggunakan penafsiran M. Quraish Shihab dalam *Tafsir al-Misbah*.<sup>16</sup>

Dari sisi pustaka yang telah penulis paparkan di atas, yaitu tentang tema *fitnah* sudah cukup banyak diteliti. Akan tetapi, belum ditemukan pembahasan *fitnah* secara khusus dari sudut pandang M. Quraish Shihab dalam *Tafsir al-Misbah* dan menyebutkan pesan-pesan yang terkandung dari ayat-ayat *fitnah*. Penulis mengangkat tema tersebut dengan tujuan mengungkap makna *fitnah* dalam kitab *tafsir al-Misbah*.

## E. Metode Penulisan

### 1. Jenis Penulisan

Jenis penulisan: penulisan ini dikategorikan ke dalam jenis kepastakaan (*library research*) yaitu penulisan yang berfokus pada

---

<sup>15</sup> Hadi Khuswanto, “Penafsiran ayat-ayat Infaq Menurut M. Quraish Shihab: Studi Atas *Tafsir al-Misbah*”, Skripsi Jurusan Tafsir Hadits, Fakultas Ushuluddin, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2015.

<sup>16</sup> Ahmad Wajiz Zamany, “*Syafa’ah* Dalam Al-Qur’an: Studi Terhadap Penafsiran M. Quraish Shihab Dalam *Tafsir al-Misbah*”, Skripsi Jurusan Tafsir Hadits, Fakultas Ushuluddin, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2011.

literatur dan buku-buku perpustakaan, dengan cara menelaah isi dari literatur-literatur yang ada di perpustakaan. Penulisan ini juga bersifat kualitatif, dengan mengumpulkan data-data yang kemudian dianalisis secara sistematis.<sup>17</sup>

## 2. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penulisan ini, penulis menggunakan sumber data primer dan sekunder. Data primer dalam penulisan ini adalah kitab *tafsir al-Misbah* karya M. Quraish Shihab. Untuk memberikan kemudahan, penulis menggunakan al-Qur'an digital yang ada dalam *Maktabah Al-Syāmilah* serta *Al-Qur'an dan Terjemahnya Departemen Agama* untuk penerjemahannya. Sedangkan sumber data sekundernya adalah buku, jurnal, maupun artikel yang berhubungan dengan tema penulisan maupun lainnya yang dibutuhkan untuk melengkapi data penulisan tersebut, serta kitab-kitab hadis seperti *Kutūb al-Tis'ah* sebagai penjelas al-Qur'an melalui *Software Lidwa Pustaka* dan *Maktabah al-Syāmilah* untuk mencari hadis-hadis yang dibutuhkan.

## 3. Teknik Analisis Data

Sedangkan metode analisis data yang digunakan penulis dalam skripsi ini ialah menggunakan metode *analisis-deskriptif*. Analisis *deskriptif* ialah teknik analisis data yang dilakukan dalam rangka

---

<sup>17</sup> Moh. Nazir, *Metode penelitian* (Bogor: Graha Indonesia. 2013), hlm. 93.

mencapai pemahaman yang difokuskan terhadap kajian secara kompleks.<sup>18</sup> Penulis akan mencari dan mengumpulkan data-data tentang objek penulisan lalu disusun dan dijelaskan secara sistematis. Pada tahap pertama, penulis berupaya mengetahui secara intens kitab *tafsir al-Misbah* melalui biografi pengarangnya, latar belakang penulisan tafsir, metode penafsiran serta penilaian para ulama'. Hal ini terutama dimaksudkan untuk mengetahui konstruk pemikiran M. Quraish Shihab dalam hubungannya dengan tafsir. Pada analisis berikutnya, penulis mengkaji penafsiran *fitnah* menurut M. Quraish Shihab yang kemudian dianalisa karakteristik penafsirannya melalui teknik dan pendekatan penafsiran.

#### 4. Metode Tematik

Metode tematik ialah salah satu metode yang digunakan dalam menafsirkan al-Qur'an sesuai dengan tema atau judul yang telah ditetapkan. Semua ayat dalam al-Qur'an yang sesuai dengan tema dikumpulkan dan dibahas secara mendalam dari segala aspek seperti asbabun nuzul, kosa kata dan derivasinya, serta lain sebagainya.<sup>19</sup> Adapun macam-macam riset tematik terbagi menjadi beberapa macam di antaranya ialah tematik surat, tematik term, tematik konseptual, dan

---

<sup>18</sup> Moh Soehada, *Metode Penelitian Sosial Kualitatif Untuk Studi Agama*, (Yogyakarta: SUKA Press, 2012), hlm. 134.

<sup>19</sup> Nashruddin Baidan, *Metode Penafsiran Al-Qur'an*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm.72

tematik tokoh.<sup>20</sup> Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode tematik tokoh.

#### 5. Cara Kerja Tematik Tokoh

Tematik tokoh merupakan kajian tematik yang dilakukan dengan cara meneliti pemikiran tokoh tentang konsep-konsep tertentu dalam al-Qur'an.<sup>21</sup> Misalnya, penelitian mengenai kata *fitnah* dalam al-Qur'an menurut Muhammad Quraish Shihab.

Menurut Farmawi, langkah-langkah metodis yang harus dikerjakan dalam metode tematik tokoh adalah sebagai berikut:<sup>22</sup>

- 1) Menetapkan masalah yang akan dibahas
- 2) Menghimpun ayat-ayat yang berkaitan dengan masalah tersebut
- 3) Menyusun runtutan ayat secara kronologis sesuai dengan urutan pewahyuan serta pemahaman tentang asbabun nuzul
- 4) Memahami korelasi ayat-ayat tersebut dalam surahnya masing-masing
- 5) Menyusun pembahasan dalam kerangka yang sempurna
- 6) Melengkapi dengan hadis-hadis yang relevan dan penjelasan ahli psikolog atau sosiolog
- 7) Mempelajari ayat tersebut secara keseluruhan dengan jalan menghimpun ayat-ayat yang mempunyai pengertian yang sama atau

---

<sup>20</sup> Abdul Mustaqim, *Metode Penelitian Al-Qur'an dan Tafsir* (Yogyakarta: Idea Press, 2015), hlm. 61.

<sup>21</sup> Abdul Mustaqim, *Metode Penelitian Al-Qur'an dan Tafsir* (Yogyakarta: Idea Press, 2015), hlm. 56.

<sup>22</sup> Abdul Mustaqim, *Metode Penelitian Al-Qur'an dan Tafsir* (Yogyakarta: Idea Press, 2015), hlm. 63.



mengkompromikan antara yang *'amm* dan *khas*, yang *Mutlaq* dan *muqayyad* yang secara lahiriah tampak bertentangan sehingga dapat bertemu dalam muara.

## F. Sistematika Pembahasan

Agar penulisan fokus pada permasalahan dan tidak keluar dari pembahasan, maka penulis menyusun sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab pertama, berisi Pendahuluan, dalam hal ini penulis menguraikan tentang latar belakang, permasalahan, tujuan, manfaat penulisan, metode penulisan, dan sistematika skripsi.

Bab kedua, berisi definisi makna *fitnah* baik dari pengertian secara etimologis, dan terminologi, membahas derevasi ayat *fitnah*, serta mengulas eksistensi ayat-ayat tentang *fitnah* dari turun di Makkah atau Madinah.

Bab ketiga, berisi tentang M. Quraish Shihab dan *tafsir al-Misbah*. Bab ini akan mengulas sekilas tentang M. Quraish Shihab, yaitu mengenai biografi, karya-karyanya, dan juga sekilas tentang kitab *tafsir al-Misbah*.

Bab keempat, berisi menjelaskan tentang penafsiran M. Quraish Shihab terhadap ayat-ayat tentang *fitnah* serta menjelaskan tentang Implikasinya terhadap masyarakat di Indonesia.

Bab kelima, berisi kesimpulan dan saran, yaitu bab yang berisi kesimpulan hasil dan saran serta hasil penulisan.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah dari hasil penelitian ini, maka penulis menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Penafsiran M. Quraish Shihab terhadap kata *fitnah* terdapat makna yang bervariasi dalam al-Qur'an disebabkan beragamnya derivasi dalam kata *fitnah* dan adanya konteks yang turunnya ayat tersebut. Makna yang dapat dielaborasi dari hasil bentuk pokok kata *fitnah* dan derivasinya di atas terdapat 15 makna yang berbeda dalam kitab *tafsir al-Misbah* sebagai berikut: (1). Ujian dan cobaan. (2). Celaka. (3). Diserang. (4) Ditipu. (5). Dibakar. (6). Menganiaya. (7). Menyiksa. (8). perkataan bohong. (9). Kesusatan. (10). Memalingkan. (11). Bencana. (12). Gila. (13). Kekacauan. (14). Syirik. (15). Murdad atau menyerah. Intensitas penafsiran kata *fitnah* yang paling banyak disebutkan dalam al-Qur'an yaitu *fitnah* bermakna ujian disebutkan sebanyak 30 kali, dan *fitnah* bermakna Menyiksa disebutkan sebanyak 9 kali, *fitnah* bermakna kekacauan disebutkan sebanyak 5 kali. Menurut M. Quraish Shihab kata *fitnah* yang bermakna ujian dan cobaan memiliki maksud *fitnah* yang berupa penganiayaan Fir'aun atau Bānī Isrā'il, antara lain dengan membunuh anak laki-laki yang baru lahir dan mempermalukan perempuan-perempuan mereka. Namun akhirnya

mereka memetik buah kesabaran berupa kemenangan dan kesudahan baik. Adapun *fitnah* bermakna Menyiksa memiliki maksud yaitu pada masa Jahiliyah dari priode Makkah, cukup banyak kaum musyrikin menyiksa kaum muslimin, khususnya yang lemah di antara mereka. Seperti nama-nama Abū Jahal, Umayyah Ibn Khalaf dan lainnya sebagai tokoh penyiksa, dan tokoh lainnya yang dianiaya yaitu seperti nama-nama Bilal Ibn Rabbah. ‘Ammar Ibn Yasir, semuanya merupakan ummat beriman kepada Allah yang tegar dalam keimanan mereka. Adapun *fitnah* bermakna kekacauan memiliki maksud kekacauan, karena apabila kaum muslimin tidak saling membantu atau jika kamu muslimin membantu orang-orang kafir yang sifatnya seperti yang telah disebutkan di atas pastilah terjadi kekacauan. Hal itu disebabkan mereka tidak menjunjung tinggi nilai-nilai luhur, seperti keadilan, yang juga tidak menghiasi diri mereka dengan akhlak luhur bahkan hati mereka bejat dan durhaka, hidup yang tidak terarah, mereka bergemilang dalam dosa, yang kuat menindas yang lemah, maka apabila terjadi dalam kehidupan bermasyarakat, maka pastilah menimbulkan kekacauan.

2. Implikasi terhadap masyarakat dimulai dari implikasi prespektif al-Qur'an. Pada Impliksai *fitnah* yang terjadi di lingkungan masyarakat sering dialami oleh manusia tanpa terkecuali. Adapun bentuk *fitnah* ada yang bersumber dari Allah kepada manusia berupa musibah dan nikmat. Ada juga bentuk *fitnah* yang bersumber dari manusia kepada manusia berupa siksaan, kekacauan, perkataan bohong. Dampak yang terjadi ketika manusia tertimpa *fitnah* berupa musibah

dan nikmat dari Allah adalah Seringkali muncul prasangka-prasangka kepada Allah SWT. Adapun solusi bagi orang yang ditimpa fitnah yang datangnya dari Allah maka hendaklah seorang hamba merenung dan mengambil pelajaran dari kejadian tersebut yang artinya dari *fitnah* yang diberikan dari Allah kepada kita merupakan ujian atautkah sebaliknya adalah siksaan. Dampak yang terjadi ketika manusia melakulan *fitnah* berupa siksaan, kekacauan, perkataan bohong terhadap manusia yang lain adalah mereka akan terbiasa melakukan kekerasan, perbuatan tercela, dan perkataan bohong serta orang yang melakukan tersebut akan merasa berkuasa atas segalanya dan dia menjadi sombong dengan apa yang dilakukannya. Sunngguh Allah SWT melaknat bagi orang yang melakukan *fitnah* sesama manusia.

## **B. Saran-saran**

Adapun saran-saran yang dapat penulis sampaikan sebagai akhir dari penulisan skripsi ini adalah:

1. Kiranya setiap orang bisa lebih berhati-hati dalam memberikan makna atau penjelasan terhadap ayat-ayat al-Qur'an. Mengadakan makna yang salah terhadap satu ayat al-Qur'an tentunya akan sangat mempengaruhi keotentitasannya, misalnya yang terjadi pada kata *fitnah*. Terutama kepada para pengkaji Tafsir al-Qur'an, jangan sampai penafsiran-penafsiran yang disampaikan melenceng jauh dari maksud sebenarnya.
2. Bagi yang berkecimpung dalam lingkup *fitnah* seperti yang dipahami secara umum, yaitu menuduh orang lain tanpa bukti akurat, agar kiranya lebih

mengintropeksi diri dan berhati-hati. Karena fitnah seperti ini tidak hanya merugikan orang yang difitnah saja, bahkan Allah telah mempersiapkan azab dan siksaan bagi siapa saja yang menzalimi saudaranya sendiri, menyakiti secara fisik maupun secara batin

3. Bahkan setelah penelitian ini selesai, penulis dengan sepenuh hati menyadari masih banyak kekurangan dan kekeliruan yang bisa ditemukan oleh peneliti selanjutnya. Karena tidak ada yang sempurna di dunia ini kecuali Allah. Oleh karena itu peneliti sangat mengharapkan masukan dan kritikan terhadap hasil penelitian ini.
4. Terakhir peneliti berharap dan berdoa semoga hasil kajian ini dapat memberi manfaat dan berguna bagi bangsa dan negara secara umum serta bagi akademik kampus secara khusus terutama untuk pribadi penulis sendiri semoga dapat menjalankan apa yang telah diteliti. *Akhir al-kalām assalāmu ‘alaikum Wr. Wb.*

## DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Syaifulloh. 2009. "Penafsiran al-Razi Terhadap *Fitnah* dalam al-Qur'an (Studi Deskrip Analisis Tafsir *Mafatih al-Ghaib*)". Skripsi. Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Al-'Aqil, Muhammad bin A.W. 2010. *Fitnah Akhir Zaman*. PUSTAKA IMAM ASY-SYAFI'I.
- Al-Baqi, Muhammad Fuad Abd. 1992. *Mu'jam al-Mufahras li Alfaz al-Qur'an al-Karim*, cet 3. Beirut: Dar al-Fikr.
- Baidan, Nashruddin. 2011. *Metode Penafsiran Al-Qur'an*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Charisma, Moh Chadziq. 1991. *Tiga Aspek Kemukjizatan Al-Qur'an*. Surabaya: PT Bina Ilmu.
- Fadhliansyah, Ahmad. 2011. "*Fitnah* dalam al-Qur'an (Telaah Penafsiran Sayyid Qutb dalam Kitab Tafsir *Fi Zilal al-Qur'an*)". Skripsi. Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Farisi, Abdul Qadir Abu. 1987. *Ujian cobaan Fitnah: Dalam dakwah*, terj. Abu Fahni dan Ibnu Marjan. Jakarta: Gema Insani Pres.
- \_\_\_\_\_. 1992. *Ujian Cobaan Fitnah dalam Dakwah*. Jakarta : GEMA INSANI PRESS.
- Ghafur, Saiful Amir. 2013. *Mozaik Mufassir Al-Qur'an; Dari Klasik Hingga Kontemporer*. Yogyakarta: Kaukaba Dipantara.
- Gusmin, Islah. 1993. *Khazanah Tafsir Indonesia, dari hermeneutik hingga Ideologi*. Jakarta: Teraju.
- Hadi, Ishom el-Saha dan Saiful. 2005. *Sketsa Al-Qur'an, Tempat, Tokoh, Nama, dan Istilah dalam Al-Qur'an*, cet/ I. Jakarta: Lista Fariska Putra.
- Hamid, M. Shalahuddin. 2002. *Study Ulumul Qur'an*. Jakarta: Intimedia Ciptanusantara.
- Al-Hanafī, Abi al-Hasan Ali bin Muhammad bin Ali al-Husaini al-Jurjani. tt. *at-Ta'rifat*, Cet 2. Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyyah.
- Hidayat, Komarudin. 1996. *Memahami Bahasa Agama: Sebuah Kajian Hermeneutika*, cet I. Jakarta: Yayasan Wakaf Madinah.

- Jauhari, Ṭanṭawi. 1974. *al-Jawahir fi Tafsir al-Qur'an*, jild. XII. Beirut: Dar al-Fikr.
- Katsir, Ibnu. 1992. *Tafsir Ibnu Katsir*. Jilid 7, terj. H. Salim Bahreisy dan H. Said Bahreis. Surabaya: PT. Bina Ilmu.
- Kaltsum, Lilik Ummu. 1998. “*Fitnah* dalam al-Qur'an Suatu kajian Tematik” Skripsi Jurusan Tafsir hadits, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Khuswanto, Hadi. 2015. “Penafsiran ayat-ayat Infaq Menurut Quraish Shihab : Studi Atas Tafsir *al-Misbah*”. Skripsi. Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam. UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta.
- Lathifah. 2000. “Penafsiran al-Tabari Terhadap *Fitnah* Dalam al-Qur'an: Studi Analisis Deskriptif Kitab *Jami' al-Bayan 'an Ta'wil al-Qur'an*”. Skripsi Jurusan Tafsir hadits, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- RI, Departemen Agama. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta: CV. Bumirestu. 1990.
- Munawwir, Ahmad Warson, 1997. *Al-Munawwir Kamus Arab Indonesia*. Yogyakarta: Unit Pengadaan Buku Ilmiah Pondok Pesantren Al-Munawwir.
- Muhsin, dkk, Djauhari. 2002. *sejarah dan dinamika Universitas Islam Indonesia*. Yogyakarta: Badan Waqaf UII.
- Mustaqim, Abdul. 2015. *Metode Penelitian Al-Qur'an dan Tafsir*. Yogyakarta: Idea Press.
- Mustaqim, Abdul. 2005. *Aliran-Aliran Tafsir: dari Periode Klasik Hingga Kontemporer*. Yogyakarta: Kreasi Warna.
- Nazir, Moh. 2013. *Metode penulisan*. Bogor: Graha Indonesia.
- Nata, Abuddin. 2005. *Tokoh-Tokoh Pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Penyusun. 2005. *Ensiklopedia al-Qur'an Dunia Islam Modern*. Yogyakarta: Dana Bakti Prima Yasa.
- Al-Qaṭṭān, Mannā'. 2007. *Pengantar Studi Ilmu al-Qur'an*. terj. H. Aunur Rafiq El-Mazani. Jakarta: Pustaka al-Kautsar.

- Al-Qaṭṭān, Mannā' Khalīl. 2002. *Studi Ilmu-ilmu Qur'an*, terj. Mudzakir AS, cet. 5  
 . Jakarta: Lentera Antar Nusa.
- Rajafi, Ahmad. 2014. *MHI, Nalar Fikh Muhammad Quraish Shihab*. Istana Publising, Yogyakarta.
- Al-Razi, Fakhr al-Din. 2003. *Tafsir al-kābir wa mafātih al-Gāib*. juz VII. Kairo: Maktabah al-Taufiqiyah.
- RI, Depdikbud. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Shihab, M. Quraish. 2012. *Tafsir al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian al-Qur'an*, cet. IV, vol. 1. Jakarta: Lentera Hati.
- \_\_\_\_\_. *Tafsir al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian al-Qur'an*, cet. IV, vol. 1. Jakarta: enter Hati.
- \_\_\_\_\_. *Tafsir al-Mishbah Pesan, Kesan dan Keserasian al-Qur'an*, cet. IV, vol. 2. Jakarta: Lentera hati.
- \_\_\_\_\_. *Tafsir al-Mishbah Pesan, Kesan dan Keserasian al-Qur'an*, cet. IV, vol. 4. Jakarta: Lentera hati.
- \_\_\_\_\_. *Tafsir al-Mishbah Pesan, Kesan dan Keserasian al-Qur'an*, cet. IV, vol. 6. Jakarta: Lentera hati.
- \_\_\_\_\_. *Tafsir al-Mishbah Pesan, Kesan dan Keserasian al-Qur'an*, cet. IV, vol. 7. Jakarta: Lentera hati.
- \_\_\_\_\_. *Tafsir al-Mishbah Pesan, Kesan dan Keserasian al-Qur'an*, cet. IV, vol. 10. Jakarta: Lentera hati.
- \_\_\_\_\_. *Tafsir al-Mishbah Pesan, Kesan dan Keserasian al-Qur'an*, cet. IV, vol. 13. Jakarta: Lentera hati.
- \_\_\_\_\_. *Tafsir al-Mishbah: Pesan, Kesan dan Keserasian al-Qur'an*, cet. IV, vol. 14. Jakarta: Lentera hati.
- \_\_\_\_\_. *Tafsir al-Mishbah: Pesan, Kesan dan Keserasian al-Qur'an*, cet. IV, vol. 15. Jakarta: Lentera hati.
- \_\_\_\_\_. 2002. *Tafsir al-Mishbah: Pesan, Kesan dan Keserasian al-Qur'an*, cet. IX, vol. 3. Jakarta: Lentera hati.
- \_\_\_\_\_. *Tafsir al-Mishbah: Pesan, Kesan dan Keserasian al-Qur'an*, cet. IX, vol. 4. Jakarta: Lentera hati.



- \_\_\_\_\_. *Membumikan Al-Qur'an: Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*, cet. III.
- \_\_\_\_\_. 2006. *Menabur Pesan Ilahi*. Jakarta: Lentera Hati.
- \_\_\_\_\_. 2007. *Wawasan al-Qur'an; Tafsir Tematik atas Pelbagai Persoalan Umat*. Bandung: Mizan.
- \_\_\_\_\_. 2009. *Membumikan Al-Qur'an: Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*, cet. III. Bandung: Mizan.
- \_\_\_\_\_. 2007. *Sunnah Syi'ah Bergandengan tangan, Mungkinkah?: Kajian atas Konsep Ajaran dan Pemikiran*. Jakarta: Lentera Hati.
- \_\_\_\_\_. 1999. *Mu'jizat al-Qur'an: Ditinjau dari Aspek kebahasaan Isyarat Ilmiah dan Pemberitaan Gaib*. Bandung: al-Mizan.
- Soehada, Moh. 2012. *Metode Penulisan Sosial Kualitatif Untuk Studi Agama*. Yogyakarta: SUKA Press.
- Tim Penyusun. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Wahid, dkk, Marzuki. 2010. *Generasi Baru Penelitian Muslim Indonesia Kajian Islam Dalam Ragam Pendekatan*. Purwokerto: STAIN Press Purwokerto.
- Wikipedia, "M. Quraish Shihab" dalam [http://id.wikipedia.org/wiki/Muhammad M. Quraish Shihab](http://id.wikipedia.org/wiki/Muhammad_M._Quraish_Shibab), diakses pada tanggal 15 Februari 2018.
- Yunus, Mahmud. 1973. *Kamus Arab Indonesia*. Jakarta: Penyelenggara Penerjemah al-Qur'an.
- Az-Zamakhsyārī, Abu Qasim Mahmud ibn 'Umar. 1998. *Al-Kasyyāf 'an Ḥaqāiq Gawāmiḍ at-Tanzīl wa 'Uyūn al-Aqāwīl*. Riyād: Maktabah al-'Abikān.
- Zamany, Ahmad Wajiz. 2011. *Syafa'ah Dalam Al-Qur'an: Studi Terhadap Penafsiran M. Quraish Shihab Dalam Tafsir al-Misbah*. Skripsi. Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

- Riwayat organisasi : Divisi PSDM (Pengembangan Sumber Daya alam Manusia) CSSMoRA (Community of Santri Scholar of Ministry of Religious Affairs) UIN Sunan Kalijaga  
Divisi PMB (Pengembangan Minat dan Bakat) ISMA (Ikatan Santri Ma'had al-Muhsin) PP Aji Mahasiswa al-Muhsin Yogyakarta
- Pengalaman Persentasi : Speaker of The 1<sup>st</sup> BUAF (Borneo Undergraduate Academic Forum) IAIN Pontianak, Kalimantan Barat.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA